

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dan pembahasan mengenai penerapan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia di kelas VI MI TPI KERAMAT BANJARMASIN, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa Minat baca siswa sebelum penerapan media buku cerita bergambar berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 36,52. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media pembelajaran yang inovatif, minat baca siswa masih belum berkembang secara optimal. Siswa cenderung kurang tertarik terhadap kegiatan membaca, khususnya pada materi IPS yang umumnya disajikan dalam bentuk teks yang panjang dan kurang menarik. Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu merangsang perhatian dan minat siswa agar lebih aktif dalam kegiatan membaca.
2. Minat baca siswa setelah penerapan media buku cerita bergambar berada pada katagori tinggi dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar 48,81. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar mampu memberikan daya tarik visual dan naratif yang lebih kuat bagi siswa. Melalui kombinasi antara gambar dan cerita yang disajikan

secara menarik, siswa menjadi lebih antusias, fokus, dan termotivasi untuk membaca. Selain itu, media ini juga membantu siswa dalam memahami isi materi dengan lebih mudah, karena informasi disajikan secara kontekstual dan tidak monoton. Dengan demikian, penerapan media buku cerita bergambar terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

3. Berdasarkan Uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (Asymp. Sig < 0,05). Maka terdapat keberhasilan yang signifikan terhadap minat baca siswa sebelum dan sesudah penerapan media buku cerita bergambar. Hasil ini menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang efektif dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca, khususnya pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, media buku cerita bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar, khususnya di MI TPI Keramat Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa meningkatkan minat baca dengan cara memanfaatkan buku cerita bergambar, mempermudah pemahaman materi, serta membantu meningkatkan ketertarikan baca di

kalangan mereka.

2. Bagi para guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta mendorong mereka untuk memilih dan memakai media buku cerita bergambar guna meningkatkan ketertarikan baca di antara siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
3. Untuk pihak sekolah, temuan dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pandangan yang berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam usaha menumbuhkan minat baca di kalangan siswa dengan penggunaan buku cerita bergambar sebagai salah satu alat bantu dalam proses belajar di sekolah.
4. Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dan dasar bagi pengembangan studi lain tentang peningkatan minat baca siswa melalui media buku cerita bergambar, serta menjadi bahan evaluasi untuk penelitian mendatang.